

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Depresi merupakan suatu penyakit psikiatrik yang mendunia dan sering dijumpai pada lanjut usia (lansia). Depresi bukan disebabkan oleh bertambahnya umur atau akibat penuaan pada seseorang. Pada lansia, depresi biasanya jarang di tangani dan didiagnosa karena sulit terdeteksi.<sup>1,2</sup> Depresi menempati urutan keempat penyebab utama penyakit dan kecacatan di dunia, dan diperkirakan akan menempati posisi kedua pada tahun 2020.<sup>3</sup> Peningkatan tajam ini diduga akan terjadi terutama pada Negara-negara berkembang.<sup>3</sup> Sekitar 10-15% lansia di dunia memiliki gejala depresi dan 40% dari angka ini tinggal di rumah perawatan (panti werdha).<sup>4</sup> Pada sebuah studi mengenai depresi pada lansia di Amerika, terdapat 6,5 juta orang atau sekitar 18,75% dari 35 juta warga yang berusia 65 tahun keatas mengalami depresi.<sup>5</sup> Sedangkan prevalensi depresi pada lansia di negara-negara di Asia Tenggara juga masih tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di beberapa negara termasuk Indonesia, Malaysia dan Vietnam, menyatakan bahwa prevalensi depresi pada lansia di Indonesia sebanyak 33,8%, di Malaysia, dari seluruh responden 54% terbukti mengalami depresi, dan di Vietnam sebanyak 17,2% responden mengalami depresi.<sup>6</sup> Prevalensi depresi pada lansia di Indonesia yang dirawat di panti werdha dan instansi kesehatan lain mencapai 30-45%, dan diperkirakan akan meningkat sebanyak dua kali lipatnya di tahun 2020 seiring dengan bertambahnya jumlah populasi lansia di Indonesia.<sup>7</sup> Pada penelitian yang dilakukan pada 143 lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 01 dan 03 Jakarta Timur, didapatkan angka 40,6% lansia mengalami depresi, terbagi atas 25,9% depresi berat dan 14,7% depresi ringan. <sup>8</sup> Di Yogyakarta, penelitian serupa dilakukan dan mendapatkan hasil 53,33% lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Budi Luhur Bangunjiwo Kasihan Bantul, Yogyakarta mengalami depresi berat dan 13,33% mengalami depresi ringan.<sup>9</sup> Pada penelitian di Semarang, didapatkan prevalensi depresi pada lansia yang di rawat di panti werdha sebanyak 38,5%.<sup>10</sup>

Penyakit yang diderita pada pasien lansia saling berkaitan antara psikologis dan jasmaninya serta saling memengaruhi. Depresi yang merupakan penyakit psikiatrik dapat menyebabkan atau memperparah penyakit jasmani pada lansia dan sebaliknya, penyakit-penyakit jasmani yang kronis umumnya juga akan memberikan pengaruh bagi kesehatan psikologik lansia.<sup>11</sup> Bagi lansia yang tinggal atau dirawat di Panti Werdha, selain mengalami penurunan kondisi fisik, mereka dapat mengalami kesepian dan depresi karena jauh dari keluarganya dan kurangnya frekuensi kunjungan dari keluarga. Bahkan, depresi pada lansia cenderung dapat menimbulkan pikiran untuk bunuh diri.<sup>1</sup> Panti Werdha Kristen Hana memiliki peraturan yang menyarankan keluarga tetap mengunjungi sanak keluarga mereka di panti werdha minimal setiap satu bulan sekali, selain itu menurut penelitian sebelumnya, kunjungan minimal satu bulan sekali dianggap bermakna dan berpengaruh terhadap kondisi psikologis lansia di panti werdha.<sup>12</sup> Namun, masih banyak pihak keluarga lansia yang tidak memenuhi minimal kunjungan tersebut. Sejauh ini, data mengenai pengaruh kunjungan keluarga terhadap status depresi pada lansia di Panti Werdha Kristen Hana belum ada yang dipublikasikan.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan penulisan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui hubungan antara frekuensi kunjungan keluarga dengan status depresi pada lansia yang dirawat di Panti Werdha Kristen Hana.

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Pernyataan masalah**

Belum diketahuinya berapa besar angka kejadian depresi pada lansia di Panti Werdha Kristen Hana

### **1.2.2 Pertanyaan masalah**

- i. Berapakah proporsi lansia yang mengalami depresi di Panti Werdha Kristen Hana?
- ii. Berapakah proporsi frekuensi kunjungan keluarga lansia di Panti Werdha Kristen Hana?

- iii. Bagaimana hubungan antara frekuensi kunjungan keluarga terhadap status depresi pada lansia yang dirawat di Panti Werdha Kristen Hana?

### **1.3 Hipotesis Penelitian**

Terdapat hubungan yang bermakna antara frekuensi kunjungan keluarga yang jarang dengan depresi pada lansia.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### 1.4.1 Tujuan umum

Diketuainya angka kejadian depresi pada lansia di Panti Werdha Kristen Hana

#### 1.4.2 Tujuan khusus

- i. Diketuainya proporsi lansia yang mengalami depresi di Panti Werdha Kristen Hana
- ii. Diketuainya proporsi frekuensi kunjungan keluarga lansia di Panti Werdha Kristen Hana
- iii. Diketuainya hubungan yang bermakna antara frekuensi kunjungan keluarga terhadap status depresi pada lansia di Panti Werdha Kristen Hana

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### 1.5.1 Bagi lansia

- i. Lansia dapat mengetahui apakah dirinya mengalami depresi atau tidak

#### 1.5.2 Bagi keluarga

- i. Keluarga lansia dapat mengetahui apakah keluarganya (lansia) yang tinggal di panti werdha mengalami depresi atau tidak
- ii. Keluarga lansia mengetahui apakah kunjungan keluarga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kondisi psikologis lansia atau tidak

### 1.5.3 Bagi Panti Werdha Kristen Hana

- i. Panti Werdha mengetahui kondisi psikologis lansia yang dirawat disamping kondisi fisiknya
- ii. Panti werdha mengetahui apakah kunjungan keluarga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kondisi psikologis lansia atau tidak

### 1.5.4 Bagi peneliti dan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

- i. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang kedokteran
- ii. Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan bagi penulis maupun pembaca
- iii. Diharapkan data hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya